

HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Siti Iklima¹, Basri², Rizka Heni³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Jabal Ghafur Sigli

e-mail: sitiiklima1307@gmail.com¹, basri@unigha.ac.id², rizkahenny@unigha.ac.id³

Jurnal Psiko-Konseling
Vol 3, No 2 Thn 2024
ISSN 2987-5048

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of self-regulated learning on students' academic achievement at SMAN 1 Indrajaya and to explore the relationship between self-regulated learning and academic achievement among students at SMAN 1 Indrajaya. A quantitative method was employed in this research. The population of this study comprised all tenth-grade students. A sample of 100 respondents was selected. Data was collected using a questionnaire. Subsequently, the collected data was analyzed using correlation analysis. The research analysis involved tests of validity, reliability, normality, homogeneity, and correlation. The results revealed that the significance value (2-tailed) was $0.000 < 0.05$, indicating a significant correlation between self-regulated learning and students' academic achievement at SMAN 1 Indrajaya. Based on the analysis, the null hypothesis (H_0) was rejected, while the alternative hypothesis (H_1) was accepted. This implies that there is a significant relationship between the two variables under investigation.

Keywords : *self-regulated learning, student achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Indrajaya dan hubungan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indrajaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Sampel diambil sebanyak 100 orang responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi. Analisis penelitian dilakukan dengan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji normalitas, Uji homogenitas dan korelasi. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara Self Regulated Learning dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Indrajaya. Berdasarkan hasil analisis diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti terdapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci: *self regulated learning, prestasi belajar siswa*

1. Pendahuluan

Pendidikan Nasional disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional dan Pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan formal menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Banyak faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang memengaruhi belajar siswa dikategorikan menjadi dua, yakni

faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010). Sementara menurut penelitian Clemons (2008), hasil belajar merupakan hubungan yang kompleks antara kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, jenis kelamin, gaya pengasuhan, status sosioekonomi, kinerja, dan sikap individu terhadap sekolah. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga menimbulkan perbedaan individual dalam pencapaian prestasi belajar yang salah satunya adalah *self-regulated learning*.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Abdul Rohim, 2011). Pencapaian prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya baik internal maupun eksternal, seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya juga cenderung baik, sebaiknya orang yang memiliki inteligensi rendah cenderung mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya rendah (Muhibbin Syah 2017: 88).

Berdasarkan observasi awal di SMA N 1 Indrajaya tahun 2023 siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan untuk melakukan proses belajar secara sendiri tanpa tergantung pada guru saja. Hal ini terlihat ketika guru mata pelajaran tidak masuk, mereka melakukan proses belajar bersama di dalam kelas. Sehingga, pada saat guru mata pelajaran masuk, siswa hanya mengkonsultasikan proses belajar yang telah mereka lakukan di dalam kelas.

Berdasarkan kaitan pentingnya *self-regulated learning* pada diri siswa sebagai pemicu tertanamnya disiplin belajar siswa di sekolah maka penelitian ini memfokuskan kajian pada: “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA 1 Indrajaya”. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini memfokuskan pada pengkajian tentang *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa.

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut. Apakah *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indrajaya dan bagaimana hubungan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indrajaya. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengkajian mengenai hubungan *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indra Jaya. Adapun tujuan khususnya adalah untuk mengetahui Apakah *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indrajaya. Untuk Mengetahui bagaimana hubungan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 1 Indrajaya.

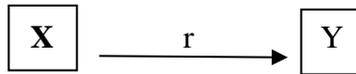
2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui atau meneliti “Hubungan *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 indrajaya”.

1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah korelasional untuk menguji hubungan antara *self-regulated* dengan capaian

prestasi belajar siswa. Adanya penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *self-regulated learning* dan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Desain penelitian variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).



Desain Penelitian Keterangan:

Variabel Bebas (X): Pembelajaran Mandiri (Self-Regulated Learning)

- Ini adalah faktor yang diasumsikan mempengaruhi variabel lain. Dalam konteks ini, pembelajaran mandiri dianggap sebagai kemampuan siswa untuk mengatur dan mengontrol proses belajar mereka sendiri.
- Contoh perilaku pembelajaran mandiri: membuat jadwal belajar, memilih strategi belajar yang efektif, memonitor pemahaman diri, dan melakukan evaluasi diri.

Variabel Terikat (Y): Prestasi Belajar Siswa

- Ini adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa adalah hasil akhir yang diharapkan dipengaruhi oleh tingkat pembelajaran mandiri siswa.
- Prestasi belajar bisa diukur melalui nilai ujian, tugas, atau proyek.

Hubungan (r)

- Garis (r) menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran mandiri dan prestasi belajar siswa.
- Jika hubungannya positif dan signifikan, artinya semakin tinggi tingkat pembelajaran mandiri

siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Analisis Instrumen penelitian

Instrumen penelitian di uji menggunakan Uji Validitas instrument, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Instrumen ini telah dilakukan uji validasi ahli yang selanjutnya diuji coba dilapangan. Dan hasil uji validitas instrumentnya valid. Hasil menunjukkan butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r table (0,195), artinya seluruh butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reabilitas

Untuk masing-masing variabel yaitu variabel *Self Regulated Learning* (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0.975, dan variabel Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0.974.

Dengan demikian pengukuran reabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi syarat reabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliable sebagai instrument penelitian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68360823
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.048

Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji *kolmogrov;smirnov* menunjukkan nilai yang signifikan 0,176 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan data terdistribusi normal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini benar-benar memenuhi asumsi normalitas, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
185	1	98	.667

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar (Y) berdasarkan variabel minat belajar (X) = 0,667 > 0,05, artinya data variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel *self regulated learning* (X) mempunyai varian yang sama (homogen).

b. Hasil analisis data penelitian

Adapun hasil analisis penelitian dengan dilakukan uji korelasi.

Uji Korelasi

Korelasi Pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel yang ada dalam penelitian ini. Uji korelasi product moment dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (independent) terhadap variabel tidak bebas (dependent). korelasi product moment dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar. Pembuktian korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

		Self Regulated	Prestasi Belajar
Self Regulated	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hipotesis dalam bentuk kalimat : H₀ : (tidak ada korelasi yang berarti antara minat belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak). H₁ : (terdapat korelasi yang berarti antara minat belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak).
- Hipotesis dalam bentuk statistik : H₀ : $\mu_1 = \mu_2$ H₁ : $\mu_1 \neq \mu_2$
- Kaidah Pengujian Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat terdapat korelasi.
- Keputusan

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara *Self Regulated Learning* dengan prestasi belajar SMAN 1 Indrajaya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Indrajaya sebagai populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelas X sebanyak 100 peserta didik. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama 3 hari. Tujuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah untuk melihat adakah korelasi minat *self regulated learning* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Indrajaya. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang akan diajukan dalam penelitian ini. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, maka didapatkanlah instrument penelitian yang telah memenuhi syarat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang mengukur variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yakni prestasi belajar. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang peserta didik yang berasal dari kelas X pada SMAN 1 Indrajaya.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui korelasi antara *self regulated learning* prestasi belajar yang ada pada siswa/i kelas X SMAN 1 Indrajaya peneliti menggunakan beberapa indikator *self regulated learning* dengan prestasi belajar yang akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar yang. Aspek-aspek yang digunakan dalam indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indikator *self regulated learning* :

1. Perencanaan (*Forethought*)
2. Pelaksanaan (*Performance/ controlational*)
3. Evaluasi

Dari ketiga indikator yang tersebut diatas, peneliti membuat 33 item pernyataan yang valid. Pernyataan dalam penelitian ini merupakan pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pengukuran skor menggunakan skala likert.

Indikator prestasi belajar :

1. Kognitif (Kemampuan, pikiran ingatan, dan pengetahuan)
2. Afektif (Sikap dan nilai)

Dari dua indikator yang tersebut diatas, peneliti membuat 32 item pernyataan yang valid. Pernyataan dalam penelitian ini merupakan pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pengukuran skor menggunakan skala likert.

Hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Indrajaya.

H_a : Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *self regulated* dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Indrajaya.

Kemudian untuk membuktikan serta melihat adakah korelasi *self regulated learning* dengan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Indrajaya pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis uji normalitas tes *self regulated learning* menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan pada hasil penelitian, hasil uji hipotesis variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Indrajaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dalam laporan dan pembahasan, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *self regulated learning* dan prestasi belajar terdapat korelasi diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Indrajaya.
2. Berdasarkan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *self regulated learning* dan prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan *self*

regulated learning yang baik cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang lainnya.

SARAN

Bagi Siswa:

1. Mengembangkan kesadaran diri: Siswa perlu memahami gaya belajar mereka sendiri, kekuatan dan kelemahan mereka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka.
2. Mempelajari strategi belajar yang efektif: Siswa perlu dilatih untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan gaya belajar mereka.
3. Membangun kebiasaan belajar yang baik: Siswa perlu membuat jadwal belajar yang teratur, memilih tempat belajar yang nyaman, dan menghindari gangguan selama belajar.
4. Meminta bantuan jika diperlukan: Siswa tidak perlu ragu untuk meminta bantuan kepada guru, teman, atau orang tua jika mengalami kesulitan dalam belajar.

Bagi Guru:

1. Mengintegrasikan pembelajaran SRL ke dalam kurikulum: Guru dapat memasukkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan SRL siswa ke dalam pembelajaran sehari-hari, seperti diskusi kelompok, proyek individu, dan presentasi.
2. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Guru perlu memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas kepada siswa tentang kemajuan belajar mereka,

sehingga siswa dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki.

3. Memfasilitasi lingkungan belajar yang mendukung: Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar, di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan berdiskusi.
4. Menjadi model peran: Guru perlu menjadi contoh bagi siswa dengan menunjukkan perilaku belajar yang baik dan efektif.

Bagi Sekolah:

1. Mengadakan pelatihan untuk guru: Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang cara mengembangkan keterampilan SRL siswa.
2. Membuat program mentoring: Sekolah dapat membuat program mentoring di mana siswa senior dapat membantu siswa junior dalam mengembangkan keterampilan belajar mereka.
3. Memberikan fasilitas belajar yang memadai: Sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan modern, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar mandiri.
4. Mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran: Sekolah dapat mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Jamil Abdul. 2017. *Self Regulated Learning dalam Al-qur'an*, Jurnal. Pendidikan Agama
- Baharuddin. (2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Bahri, Syamsul, Fahry zamzam. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif*

- Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish(grout Penerbitan CV. Budi Utama).
- Baumert et al., (2002). *Self Regulated Learning as Cross Cultural Concept*. Diakses dari <http://www.mpib-berlin.mpg.de/pisa/pdfs/ccengl.pdf>.
- Baumert et al., 2002. *Self Regulated Learning*. Jakarta: Erlangga
- Basri, Teuku Fadhli, dan Syarfuni (2021). Implementasi teori prodigy dengan pendekatan pembelajaran berbasis manajemen kelas untuk meningkatkan potensi diri dalam belajar . *Journal Visipena*. Vol.8(2) PP. 170-184
- Deasyanti dan Armeini. 2017. *Self Regulated Learning*. Jakarta: Grasindo
- Densi Sugono, 2018. *Psikologi Abnormal Di Dunia Yang Terus Berubah*. Jakarta: Erlangga
- Djiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Elfidayanti, (2013). *Hubungan Kreativitas dan Motivitas Berprestasi Dengan Self-Regulated Pada Siswa*.<http://repositori.uma.ase.id/handle>.
- Eva Revita Sari, 2018. *Self Regulated Learning Kajian Teoritis dan praktis dalam Proses*
- Friedman, 2016. *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika Islam. 16 (1), 81-108.
- John. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Jossey-Bass. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179–187.
- Loekmono, 2019. *Rasa Percaya Diri Sendiri*. Jakarta: Aksara.
- Montalvo, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Montalvo, F. T, dan Torres, M. (2004). *Self Regulated Learning: Current and Future Directions*. *Journal Educational Psychology*.
- Muhammad Ali. *Metodologi dan Aplikasi.Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nining Dharma Putri, *Journal*, Vol.1, No 2, 2017. *Pembelajaran*. Jakarta: Academia.
- Purwanto, *Ngalim*, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reni Akbar Hawadi, 2021. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Santrock, 2017. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Schunk, 2005 (Eka Budhi Santosa, 2021:2). *Self Regulated Learning* *Journal of Educational Psychology*.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto.2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sobur, 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugihartono,dkk, 2007.*Psokologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ban.dung: CV. Alfabeta

- Sugiono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtinegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Cut. IV*; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011.
- Wina, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel.Darmadi.(2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa (1st ed.)*. Deepublish.
- Wolters, C. A., 2018. *Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective*.
- Yevina, JINOTEP, Vol. 4, No. 1, Oktober 2017.
- Zimmerman, Barry J. 2018. *Self-Regulated Learning*. ed. Héfer Bembenuatty. San Francisco:
- Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.